

INTERPRETASI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SWASTA TERHADAP PRAKTIK *GREENWASHING*

Nama : Seraphine Michelle Vincentia

Program Studi : Akuntansi

Pembimbing : Dianne Frisko Koan, S.E., M.Ak., Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa Akuntansi di salah satu Universitas di Surabaya memaknai praktik *greenwashing* serta bagaimana mereka menilai dan menyikapinya dalam konteks keberlanjutan dan etika. *Greenwashing* dipahami sebagai upaya perusahaan membangun citra keberlanjutan yang tidak selaras dengan praktik nyata, sementara kajian yang menyoroti pemaknaan mahasiswa akuntansi terhadap fenomena ini masih relatif terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dengan sepuluh mahasiswa akuntansi sebagai narasumber. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dan analisis dokumen. *Social Cognitive Theory* (SCT) dan konsep *sustainability mindset* digunakan sebagai kerangka analisis untuk memahami bagaimana pemaknaan mahasiswa terbentuk melalui interaksi antara faktor personal, lingkungan sosial, dan proses kognitif dalam menilai informasi keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai *greenwashing* sebagai praktik manipulatif yang tercermin dalam klaim keberlanjutan tanpa bukti yang memadai, ketidaksesuaian antara laporan keberlanjutan dan laporan keuangan, pencitraan hijau yang bersifat simbolik, serta janji jangka panjang yang sulit diverifikasi. Mahasiswa menekankan pentingnya konsistensi data, transparansi, dan tindakan keberlanjutan yang dapat dibuktikan secara nyata. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa memandang *greenwashing* sebagai tindakan tidak etis yang berpotensi merugikan publik dan menurunkan kepercayaan terhadap laporan keberlanjutan. Pemaknaan etis tersebut terbentuk dari pemahaman kognitif mengenai pelaporan, nilai moral, serta kesadaran terhadap dampak sosial dan lingkungan. Pola ini mencerminkan peran lingkungan akademik dan pengalaman belajar dalam membentuk cara mahasiswa menafsirkan dan mengevaluasi praktik *greenwashing*. Penelitian ini berkontribusi dalam menunjukkan bahwa pemaknaan mahasiswa akuntansi terhadap *greenwashing* tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan teknis, tetapi juga oleh nilai keberlanjutan dan pertimbangan moral yang berkembang melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Kata kunci: *greenwashing*, mahasiswa akuntansi, *Social Cognitive Theory* (SCT), *sustainability mindset*.

INTERPRETASI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SWASTA TERHADAP PRAKTIK *GREENWASHING*

Nama : Seraphine Michelle Vincentia

Program Studi : Akuntansi

Pembimbing : Dianne Frisko Koan, S.E., M.Ak., Ph.D.

ABSTRACT

This study to explore how accounting students at a university in Surabaya interpret greenwashing practices and how they evaluate and respond to them within the context of sustainability and ethics. Greenwashing is understood as corporate efforts to construct a sustainability image that is inconsistent with actual practices, while research focusing on accounting students' interpretations of this phenomenon remains limited. This study adopts a qualitative interpretive approach involving ten accounting students as informants. Data were collected through semi-structured interviews and document analysis and were subsequently analyzed thematically. Social Cognitive Theory (SCT) and the concept of sustainability mindset serve as the analytical frameworks to explain how students' interpretations are shaped through the interaction of personal factors, social environment, and cognitive processes in evaluating sustainability-related information. The findings indicate that students perceive greenwashing as a manipulative practice manifested in unsupported sustainability claims, inconsistencies between sustainability reports and financial reports, symbolic green imagery, and long-term commitments that are difficult to verify. Students emphasize the importance of data consistency, transparency, and demonstrable sustainability actions. The study also reveals that students view greenwashing as an unethical practice that may harm the public and undermine trust in sustainability reporting. These ethical interpretations are formed through cognitive understanding of reporting practices, moral values, and awareness of social and environmental impacts. This pattern highlights the role of the academic environment and learning experiences in shaping students' evaluative perspectives on greenwashing. This study contributes by demonstrating that accounting students' interpretations of greenwashing are influenced not only by technical knowledge but also by sustainability values and moral considerations developed through higher education learning processes.

Keywords: greenwashing, accounting students, Social Cognitive Theory, sustainability mindset.